

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan pada diri peserta didik. Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu Negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Guru harus pandai memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Supaya peserta didik merespon positif dan senang dalam proses pembelajaran. Pentingnya peran seorang guru dalam pendidikan, maka setiap guru seharusnya dapat mengembangkan potensinya dalam menyiapkan pembelajaran, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran yaitu menyiapkan bahan ajar yang dapat mempermudah peserta didik dalam proses belajar. Guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar untuk peserta didik.

Hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Punggur bahan ajar yang digunakan oleh guru dan peserta didik SMA Negeri 1 Punggur adalah berupa buku paket, buku belum ada yang dikembangkan sendiri oleh guru. Metode dalam pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional atau masih berupa ceramah atau tanya jawab sehingga peserta didik merasa bosan saat berlangsungnya pembelajaran dikelas sehingga tidak menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik. Guru belum melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, melainkan hanya digunakan sebagai media pembelajaran saja dan peserta didik masih pasif untuk menerima materi tanpa ingin bergerak menyampaikan atau mengerjakan tugas yang tertera pada buku. Pembelajaran masih berpusat pada ceramah dan buku paket, guru harus menjelaskan materi secara rinci yang ada di dalam buku paket tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dikembangkan suatu modul biologi untuk mengembangkan bahan ajar yang disusun sendiri oleh guru atau pihak lain agar proses pembelajaran mengalami peningkatan setiap waktu dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Modul dengan, metode pembelajaran yang baik akan menghasilkan hasil pembelajaran yang baik karena bahan ajar telah didesain dengan sebaik mungkin agar motivasi peserta didik dalam belajar, modul menyediakan banyak informasi terkait materi pembelajaran, serta mudah dipahami oleh peserta didik.

Bahan ajar berupa modul dirancang untuk pembelajaran di dalam maupun diluar kelas, sehingga memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Modul dapat membantu guru dalam membantu peserta didik memahami pembelajaran yang disampaikan. Modul merupakan bahan ajar yang berkenaan dengan suatu unit materi pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan peserta didik ketika proses pembelajaran. Modul dapat berupa bahan cetak untuk dibaca dan berisi tugas untuk dikerjakan setelah pelajaran selesai untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Pengembangan modul berbasis CTL diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memfasilitasi pembelajaran biologi yang lebih menyenangkan yang dapat menarik peserta didik untuk belajar dan terhindar dari kejenuhan dalam belajar dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Bahan ajar yang dapat memfasilitasi peserta didik tersebut adalah modul yang berbasis CTL.

Metode pembelajaran CTL dapat dikatakan sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang mengakui dan menunjukkan kondisi alamiah pengetahuan. Melalui hubungan di dalam dan di luar ruang kelas, suatu pendekatan pembelajaran berbasis CTL menjadikan pengalaman lebih relevan dan berarti bagi peserta didik dalam membangun pengetahuan yang akan mereka terapkan dalam pembelajaran kehidupan sehari-hari. Pembelajaran CTL menyajikan suatu konsep yang mengaitkan materi pelajaran yang dipelajari peserta didik dengan konteks materi tersebut digunakan. Pembelajaran berbasis CTL tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang berbasis pada pembelajaran materi dengan dunia nyata.

Metode pengembangan yang berbasis CTL tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran biologi sesuai dengan kebutuhan peserta didik di SMA Negeri 1 Punggur yaitu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep materi biologi yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui modul yang dirancang dengan menggunakan modul berbasis CTL diharapkan tujuan tersebut akan tercapai. Peserta didik diajak untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan belajar yang mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari.

Materi biologi merupakan pelajaran yang dapat dikaitkan dengan berbagai kehidupan sehari-hari dalam memahaminya, salah satunya yaitu materi ekosistem pembelajaran biologi yang berbasis CTL dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata yang dialami oleh peserta didik sehingga dapat mendorong peserta didik untuk menghubungkan pembelajaran dengan penerapan kehidupan mereka. Keterkaitan yang diharapkan bahwa akan mempermudah proses pembelajaran peserta didik.

Menurut Trianto (2008:22) materi pelajaran akan tambah berarti jika peserta didik mempelajari materi pelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan mereka, dan menemukan arti di dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan. Mereka menggunakan pengalaman dan pengetahuan untuk membangun pengetahuan baru.

Menurut pendapat Trianto dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akan lebih menyenangkan jika siswa mempelajari materi yang dipelajari berkaitan dengan

kehidupan siswa tersebut sehingga siswa menemukan arti didalam proses pembelajaran tersebut sehingga memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Buku yang digunakan di SMA Negeri 1 Punggur masih bersifat umum sehingga perlu adanya perbaikan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan kurikulum 2013. Pengembangan dilakukan untuk menyempurnakan buku yang sudah ada menjadi lebih baik lagi dan mengacu pada kurikulum 2013, yaitu dengan alternatif pemecahan dengan mengembangkan modul berbasis CTL. Adapun rumusan masalah dalam pengembangan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modul berbasis CTL layak digunakan untuk pembelajaran di SMA Negeri 1 Punggur?
2. Bagaimanakah hasil uji coba validasi kelompok kecil yang dilakukan oleh ahli desain dan ahli materi?

## **C. Tujuan Pengembangan Produk**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti dapat menentukan tujuan dari peneliti ini yaitu untuk menghasilkan modul berbasis CTL sesuai dengan kurikulum 2013 serta untuk mengetahui tingkat kelayakan modul yang berbasis CTL

## **D. Spesifikasi Pengembangan Produk**

Spesifikasi produk yang diharapkan pada pengembangan ini yaitu modul yang berbasis CTL. Modul adalah suatu perangkat pembelajaran atau berupa bahan ajar yang disusun secara sistematis yang di dalamnya mencakup isi materi, metode dan evaluasi yang dapat digunakan secara mandiri sehingga mencapai tujuan pembelajaran peserta didik. Modul yang dikembangkan merupakan modul yang berbasis CTL yaitu dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan dunia nyata atau dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Modul dibagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, isi dan akhir. Bagian pendahuluan terdiri atas kata pengantar, daftar isi, peta konsep, petunjuk penggunaan modul, tujuan akhir, indikator penguasaan materi, dan kompetensi. Bagian akhir terdiri dari evaluasi, daftar pustaka, dan kunci jawaban.

Produk yang akan dihasilkan dan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berbentuk modul berbasis CTL biologi untuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Punggur. Metode CTL merupakan metode pendekatan kontekstual yang digunakan guru saat proses pembelajaran yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi nyata atau peserta didik di minta untuk membuat hubungan pengetahuan dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan menambahkan komponen-komponen pembelajaran berbasis CTL diantaranya:

1. Konstruktivisme (*Constructivism*)
2. Menemukan (*Inquiry*)

3. Bertanya (*Questioning*)
4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)
5. Permodelan (*Modeling*)
6. Refleksi (*Reflection*)
7. Penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Modul ini digunakan sebagai sumber belajar untuk memahami materi biologi kelas X SMA Negeri 1 Punggur pokok bahasan “Ekosistem” serta alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

#### **E. Urgensi Pengembangan**

Bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 1 Punggur yaitu berupa buku paket yang belum memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar dikelas, serta peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, sedangkan peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, sedangkan peserta didik pada kurikulum 2013 dituntut aktif dalam pembelajaran.

Masalah ini diperlukan diperhatikan agar nantinya mampu memberikan umpan balik yang diinginkan, salah satunya yaitudengan mengembangkan modul yang telah ada menjadi modul dengan metode berbasis CTL sesuai dengan pengembangan kurikulum saat ini, yaitu kurikulum 2013. Pengembangan modul ini sangat perlu dilakukan untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dalam melakukan pembelajaran dikelas dengan mengkaitkan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik tidak hanya mendengarkan melalui pengamatan langsung peserta didik memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan.

#### **F. Keterbatasan Pengembangan**

Modul Biologi yang dikembangkan berbasis CTL hanya pada materi ekosistem, dan tidak dilakukan penyebarluasan modul dikarenakan masalah biaya dan waktu, serta uji coba hanya dilakukan pada kelompok kecil SMA 1 Negeri Punggur.

##### **1. Batasan Konsep**

Modul yang telah dikembangkan oleh peneliti terdapat beberapa batasan kosep yaitu:

- a. Model pengembangan yang digunakan peneliti yaitu model pengembangan yang disarankan oleh Thiagarajan, semmel, & semmel adalah model 4-D. Penggunaan model 4-D dalam pengembangan modul ini karena model yang ditawarkan merupakan model yang cocok/sesuai dalam mengembangkan suatu bahan ajar termasuk modul, selain itu tahapan-tahapan yang ditawarkan juga

tidak terlalu rumit, mudah dilakukan, sehingga tidak menyulitkan peneliti jika menggunakan model pengembangan tersebut. Model 4-D terdapat 4-P tahapan yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pendiseminasian, tetapi pada pengembangan modul ini hanya sampai pada tahap pengembangan karena tidak dikembangkan secara lebih luas.

- b. Tujuan pada penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar yang berupa modul pembelajaran biologi menggunakan metode berbasis CTL pada materi ekosistem dengan beberapa langkah yaitu observasi lapangan untuk menentukan permasalahan, menyusun modul pembelajaran biologi pada berdasarkan kebutuhan dan masalah yang ditemukan setelah observasi, melakukan validasi ahli materi dan validasi ahli desain modul pembelajaran biologi pada materi ekosistem serta melakukan uji coba terhadap peserta didik.

## **2. Batasan Istilah**

- a. Bahan ajar yang dibuat dan dikembangkan berupa modul biologi berbasis CTL pada materi ekosistem.
- b. Penelitian dan pengembangan suatu langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru.
- c. Modul adalah buku paket yang berisi materi-materi dan tugas evaluasi peserta didik dalam mencapai pembelajaran.
- d. CTL adalah metode pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik.